

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan teori yang dikemukakan Arikunto (2010) secara harfiah peneliti dapat melakukan penelitian dari yang sifatnya 'pasif' hanya meneliti subjek yang ada di suatu kancah sampai dengan jenis penelitian yang menuntut peneliti untuk melakukan sesuatu.

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik murni atau survey. Istilah "deskriptif" berasal dari istilah bahasa Inggris to *describe* yang merupakan pemaparan atau penggambaran sesuatu hal, misalnya suatu keadaan, suatu kondisi, suatu situasi, suatu peristiwa, suatu kegiatan, dan lain sebagainya.

Dari masalah serta tujuan yang akan dicapai, rancangan penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional yaitu penelitian dengan tujuan untuk menghubungkan hubungan korelatif antara variabel *independen* atau variabel yang mempengaruhi dan variabel *dependen* atau variabel yang dipengaruhi, dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional* yang berarti suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antar variabel dimana pengukuran pada setiap subjek dilakukan satu kali atau pengukuran pada setiap subjek yang dilaksanakan di waktu yang sama (Dahlan, 2014).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dari teori Notoatmodjo (2010) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua lapisan yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian itu merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga di sebut dengan studi populasi atau studi sensus.

Riset populasi dilakukan apabila peneliti mau memandang seluruh permasalahan yang terdapat didalam populasi. Oleh sebab subjeknya meliputi seluruh yang ada didalam populasi, hingga dapat pula disebut dengan sensus. Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan, dan kesimpulan itu berlaku untuk semua populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Trauma Center Samarinda dengan kunjungan dari bulan Januari 2019 sampai April 2019 ada 307 ibu hamil.

2. Sampel dan Teknik Sampling

a. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakili populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Trauma Center Samarinda.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Trauma Center yaitu berjumlah responden dengan rumus perhitungan besar sampel slovin dalam Notoatmodjo (2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

N : besar populasi

n : besar sampel

e : nilai kritis (batasan ketelitian) yang diinginkan (e = 0,05)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{307}{1 + 307(0,05^2)}$$

$n = 173,6$ dibulatkan menjadi 174

Besar sampel yang diperoleh dari rumus slovin yang akan diambil dalam penelitian adalah 174 ibu hamil.

b. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam pengambilan adalah tehnik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2013) dikatakan *purposive* yaitu teknik dilakukan dengan pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri yaitu dengan kriteria sebagai berikut :

1) Inklusi

- a) Ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Trauma Center
- b) Dapat membaca dan menulis.
- c) Bersedia untuk menjadi responden penelitian.

2) Eksklusi

Ibu hamil yang mengalami gangguan mental.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. **Lokasi**

Penelitian ini mengambil lokasi di Puskesmas Trauma Center Samarinda karena puskesmas ini memiliki pelayanan UGD, rawat inap dan persalinan 24 jam, kemudian lokasinya yang berbatasan antara kota Samarinda dan kabupaten Kukar sehingga banyak ibu hamil diluar wilayah kerja puskesmas yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Trauma Center Samarinda

2. **Waktu**

Waktu penelitian dilaksanakan pada 25 Februari – 15 Mei 2020.

D. Definisi Operasional

Untuk dapat membatasi cakupan riset ini pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberikan batasan atau “definisi operasional”. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur). (Notoatmodjo, 2010).

| No | Variabel | Definisi operasional | Cara ukur | Alat ukur | Hasil ukur | Skala |
|----|--------------|---|---|-----------|---|---------|
| 1. | Konsumsi Teh | Salah satu kandungan dalam teh yang menyebabkan anemia yaitu tanin, dapat menyebabkan proses absorbs zat besi tidak adekuat | Kuesioner yang pernyataan dengan menggunakan skala guttman 1) ibu hamil yang mengkonsumsi teh (kode = 1) 2= ibu hamil yang tidak mengkonsumsi teh (kode = 2) | Kuesioner | Dengan kategori 1= Konsumsi teh 2= Tidak Konsumsi teh | Ordinal |
| 2. | Anemia | Kurangnya sel-sel darah merah di dalam darah dari pada biasanya | Hasil observasi dengan pemeriksaan Hb: - Hb \geq 11g%: tidak anemia (kode= 1) - Hb 9-10 g%: anemia ringan (kode = 2) - Hb 7-8 g%: anemia sedang (kode = 3) - Hb <7: anemia berat (kode = 4) | Kuesioner | 1= Tidak anemia 2 = Anemia ringan, 3 = Anemia sedang, 4 = Anemia berat | Ordinal |

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan instrumen atau alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data riset. Instrumen penelitian ini bisa berupa : kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, serta formulir yang lain yang ada kaitannya dengan pencatatan data dan lain sebagainya. Agar instrumen “*valid*” dan “*reliable*” maka sebelum digunakan perlu diuji coba (*pretest*) terlebih dahulu. Valid merupakan instrumen sebagai alat ukur yang benar-benar mengukur apa yang

diukur. Sedangkan “reliable” merupakan instrumen sebagai alat ukur dapat memperoleh hasil ukur yang *consistent* (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner.

1. Kuesioner A

Berisi tentang identitas responden, berupa inisial ibu, umur ibu, pendidikan terakhir ibu, pendapatan keluarga, usia kehamilan.

2. Kuesioner B

Berisi tentang pertanyaan Konsumsi teh dengan kuesioner terbuka

3. Kuesioner C

Berisi tentang kadar Hb pada ibu hamil

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dapat digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Namun dalam melihat variabel konsumsi teh tidak perlu dilakukan uji validitas karena hanya mengambil data demografi yang ada di buku KIA, kuesioner dengan pertanyaan terbuka mengenai konsumsi teh dan mencantumkan kadar Hb di kuesioner tersebut pada pasien yang berkunjung ke Puskesmas Trauma Center

2. Reliabilitas

Pada kuesioner ini tidak perlu dilakukan uji reliabilitas, karena

tidak dilakukan uji validitas untuk anemia

G. Teknik Pengumpulan Data

Dari mekanisme pengumpulan data yang dilakukan peneliti mulai dari persiapan sampai data tersebut dapat terkumpul sebagai berikut

1. Setelah mendapatkan surat rekomendasi dari Ketua Prodi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk melaksanakan penelitian dan persetujuan dari pembimbing.
2. Mendapat surat pengantar dari DKK ke puskesmas yang dituju.
3. Mendapat ijin dari puskesmas yang akan dilakukan penelitian.
4. Melakukan pendekatan penelitian terhadap calon responden.
5. Calon responden yang memenuhi kriteria dan bersedia untuk diteliti diberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan berdasarkan surat persetujuan yang telah disiapkan.
6. Bila calon responden sudah menandatangani surat persetujuan penelitian maka selanjutnya peneliti akan membagikan kuisisioner kepada masing-masing responden sebagai instrumen atau alat dalam melakukan penelitian.
7. Setelah responden selesai mengisi kuisisioner yang telah dibagikan, selanjutnya responden akan diberi penjelasan secara lisan dan tentang jaminan kerahasiaan atas identitasnya dan jawaban yang diberikan.
8. Mengambil kuisisioner dan mengecek kelengkapannya.

H. Teknik Analisa Data

Agar analisa data riset dapat menghasilkan informasi yang benar, maka data akan diolah dengan melalui beberapa tahapan, menurut (Nursalam, 2008) tahapan-tahapan tersebut meliputi :

a. *Editing Data.*

Merupakan kegiatan memeriksa lengka atau tidaknya data di kuesioner yang telah diisi oleh responden.

b. *Coding*

Suatu usaha memberi suatu kode tertentu pada jawaban yang telah diisi oleh responden. Pada penelitian ini peneliti memberikan koding pada aplikasi SPSS.

Tabel **3. 2**

| Usia | Coding |
|-------|--------|
| 17-25 | 1 |
| 26-35 | 2 |
| 36-45 | 3 |
| 46-55 | 4 |

Karakteristik Usia Responden

Sumber : Depkes RI (2009)

Tabel **3. 3**

| Pendidikan | Coding |
|-------------|--------|
| SD | 1 |
| SMP | 2 |
| SMA | 3 |
| Universitas | 4 |

Karakteristik Pendidikan Responden

Sumber : UU No.20 (2003)

Tabel 3. 4 Karakteristik Pendapatan Responden

| Pendapatan Keluarga | Coding |
|---------------------|--------|
| ≤ Rp. 2.868.082 | 1 |
| ≥ Rp. 2.868.082 | 2 |

Sumber : Tribun Kaltim (2018)

Tabel 3. 5 Karakteristik Usia Kehamilan Responden

| Usia Kehamilan | Coding |
|----------------|--------|
| < 13 Minggu | 1 |
| 14-28 Minggu | 2 |
| > 28 Minggu | 3 |

Sumber : Hani (2010)

Tabel 3. 6 Angka Konsumsi Teh Responden

| Konsumsi Teh | Coding |
|--------------|--------|
| Ya | 1 |
| Tidak | 2 |

Sumber : Setiyanto(2012)

Tabel 3. 7 Kejadian Anemia

| Anemia | Coding |
|---------------------------|--------|
| Tidak Anemia (>11gr/dl) | 1 |
| Anemia ringan (9-10gr/dl) | 2 |
| Anemia Sedang (7-8gr/dl) | 3 |
| Anemia Berat (<7gr/dl) | 4 |

Sumber : Manuaba (2010)

c. *Entri Data*

Memasukkan data atau informasi yang telah di *coding* kedalam program pengolahan data dalam computer.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah tahap dimana menyusun dan menampilkan data secara ringkas dalam bentuk tabel, sehingga data ini siap untuk dilakukan analisis.

e. *Cleaning* (Pembersih Data)

Jika semua data dari setiap responden telah selesai dimasukkan, kemudian dilakukan pengecekan kembali untuk melihat adanya kemungkinan-kemungkinan kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan.

1. Analisa univariat

Penelitian ini menggunakan tehnik analisa univariate yang bertujuan mendeskripsikan karakteristik dari setiap responden dan setiap variabel penelitian akan memberikan hasil analisa terkait dengan distribusi frekuensi serta persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

$$Pr = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dengan :

Pr = Persentase capaian sampel

F = Frekuensi yang dicari

N = Sampel

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang digunakan agar dapat menghubungkan dua variabel yang diduga berhubungan atau berkaitan. Analisa ini digunakan untuk tujuan mengetahui hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Samarinda. Didalam riset ini digunakan analisa bivariat dengan menggunakan uji statistik yang digunakan adalah *fisher exact*, jadi dapat diketahui ada atau tidak adanya hubungan secara statistik dengan menggunakan program komputer. Apabila nilai ($p < 0,05$) maka H_0 di tolak dan H_a (hipotesis penelitian) diterima, yang artinya ada

hubungan antara variabel bebas dan terikat, dan apabila ($p > 0,005$) maka H_0 diterima dan H_a (Hipotesa penelitian) ditolak berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan terikat. Rumus uji statistik chi square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan rumus dibawah ini (Notoatmodjo, 2010).

Rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 : statistik chi square

O: Observasi

E: Expected atau hasil yang diharapkan

syarat apabila digunakan uji chi square adalah

- a. apabila penelitian digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik dengan kategorik yang skala ukur ordinal atau nominal.
- b. apabila bentuk tabel 2x2 maka tidak boleh ada cell saja yang mempunyai frekuensi harapan atau expected count (F_h) kurang dari 5, tidak boleh lebih dari 20%.
- c. tidak ada sel dengan frekuensi kenyataan atau disebut juga actual count (F_o) sebesar 0 (nol).
- d. jika syarat uji Chi Square tidak terpenuhi, dimana pada tabel 2x2 tersebut dijumpai nilai expected kurang dari 5, maka yang

digunakan adalah *Fisher Exact Test*.

| | Kategori A | Kategori B | |
|------------|------------|------------|-------|
| Kelompok 1 | A | B | A + B |
| Kelompok 2 | C | D | C + D |
| | A + C | B + D | N |

Tabel 3. 8 Fisher Exact

$$P = \frac{(A+B)!(C+D)!(A+C)!(B+D)}{N!(A)!(B)!(C)!(D)}$$

Kesimpulan jika $P > \alpha$ maka H_0 diterima, jika $P < \alpha$ maka H_0 ditolak

I. Jalannya Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan terdiri dari tiga tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

- a. Mengajukan judul proposal penelitian melalui koordinator mata ajar metodologi penelitian pada bulan April 2019 untuk selanjutnya ditentukan satu judul sebagai judul proposal penelitian dan dikonsulkan kepada pembimbing dan selanjutnya untuk menentukan judul proposal penelitian yang akan dilaksanakan.
- b. Menyusun proposal penelitian pada bulan Mei yang terdiri dari tiga bab berdasarkan literatur dari berbagai sumber, pengalaman, studi pendahuluan dan penelitian lain yang terkait dengan proposal penelitian.

c. Sidang proposal penelitian yang disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pengumpulan data

Setelah sidang proposal penelitian, kemudian peneliti akan melakukan pengurusan perijinan kepada pihak puskesmas Trauma Center. Setelah mendapatkan ijin, pada bulan Mei 2019 akan melakukan pengumpulan data dengan langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti mendatangi responden sebagai subyek penelitian dan meminta kesediaan partisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Setiap subyek penelitian yang setuju dapat menandatangani surat persetujuan lalu diminta mengisi data identitas pasien sebagai subyek penelitian, apabila data ada yang belum lengkap peneliti segera mendatangi kembali subjek yang diteliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan dan meminta izin responden agar dapat mengisi kuesioner yang telah disiapkan.
- b. Peneliti menunggu responden mengisi kuesioner agar jika ada yang kurang dimengerti dapat dijelaskan.
- c. Setelah responden menyerahkan kuesioner, diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan isi kuesioner.
- d. Setelah data mencukupi pembuatan laporan penelitian segera dilaksanakan guna menyusun hasil penelitian.

3. Tahap penyusunan hasil penelitian

Data yang telah terkumpul lalu dianalisis dengan cara

menggunakan program komputerisasi yakni SPSS, setelah hasil analisis secara statistik selesai dan dibuat laporan hasil penelitian dilanjutkan dengan sidang skripsi dengan persetujuan pembimbing untuk mempresentasikan hasil penelitian dihadapan penguji.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian ini bertujuan untuk melindungi hak responden ibu hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda. Menurut Hidayat (2009) etika penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. *Inform consent* (surat persetujuan)

Surat akan diberikan kepada responden yang telah memenuhi kriteria. Sebelum ditandatangani oleh responden ibu hamil, peneliti terlebih dahulu membacakan isi dan surat persetujuan secara seksama lengkap dan jelas di depan responden ibu hamil, kemudian peneliti menggali informasi lagi agar dapat memastikan surat persetujuan tersebut sudah dipahami atau belum oleh responden ibu hamil. Jika surat persetujuan telah dipahami dan responden bersedia untuk bertanda tangan di surat persetujuan tanpa adanya paksaan, kemudian surat persetujuan akan diberikan kepada responden untuk ditandatangani tetapi jika responden tidak mau untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan mencari responden lain yang mau diteliti.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan upaya agar dapat menjaga privasi atau

kerahasiaan dari setiap informan atau responden, didalam lembar pengumpulan data peneliti tidak boleh mencantumkan nama informan atau responden tetapi hanya menuliskan inisial nama responden pada lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden ibu hamil akan dijamin oleh peneliti, dan hanya sekelompok data tertentu yang telah dianggap relevan dengan penelitian yang akan dipublikasikan serta dilaporkan sebagai hasil riset atau penelitian.

K. Jadwal Penelitian

Proses pembuatan skripsi ini di laksanakan sejak bulan Mei 2019 mulai dari penyusunan proposal penelitian, kemudian sidang proposal penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2019. Adapun pengumpulan data dilakukan dari 25 Februari sampai dengan 15 Mei 2020.

| No. | Jenis Kegiatan | Bulan Ke | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------------------|----------|---|---|---|---|----|----|----|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | Pengajuan Judul | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar proposal | | | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Revisi | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | |
| 5 | Pengambilan Data | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | |
| 6 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | ■ | |
| 7 | Penyusunan Hasil dan Pembahasan | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ |
| 8 | Seminar Hasil | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ |

Tabel 3. 9 Jadwal Penelitian